

PERAN ADOBE ILLUSTRATOR DALAM MEMBANGUN KETERAMPILAN KREATIF UNTUK MEMPERKUAT PESAN PERDAMAIAN: TINJAUAN PENDEKATAN VISUAL KOMUNIKASI ANTARBUDAYA

Fahri Hidayat¹, Zahrotun Nurur Ramadani²

^{1,2}Pendidikan Agama Islam Pascasarjana, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

e-mail : fahrihidayat@uinsaizu.ac.id, zahrotunnururr@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan teknologi telah memperluas interaksi antarbudaya di era globalisasi, namun juga menghadirkan kompleksitas konflik yang memerlukan pendekatan holistik. Komunikasi antarbudaya menjadi krusial dalam mempromosikan pemahaman, toleransi, dan kerjasama di tengah perbedaan yang semakin kompleks. Artikel ini mengkaji peran Adobe Illustrator sebagai alat untuk mengembangkan keterampilan kreatif dalam komunikasi antarbudaya, dengan fokus pada potensinya dalam memperkuat pesan perdamaian melalui pendekatan visual yang efektif. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan wawancara mendalam dan observasi langsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Adobe Illustrator mampu meningkatkan kreativitas visual, mempengaruhi emosi audiens, dan memfasilitasi kolaborasi antarbudaya dalam membangun pesan perdamaian. Kesimpulan menyoroti pentingnya inovasi dalam komunikasi visual untuk mempromosikan harmoni dalam keragaman budaya.

Kata Kunci: Adobe Illustrator, Komunikasi Antarbudaya, Kreativitas Visual, Pesan Perdamaian, Teknologi

ABSTRACT

Technological advancements have expanded intercultural interactions in the era of globalization, but they have also brought complexity to conflicts that require a holistic approach. Intercultural communication is crucial in promoting understanding, tolerance and cooperation amidst increasingly complex differences. This article examines the role of Adobe Illustrator as a tool for developing creative skills in intercultural communication, focusing on its potential to reinforce messages of peace through effective visual approaches. The research method used a qualitative approach with in-depth interviews and direct observation. The results showed that Adobe Illustrator was able to enhance visual creativity, influence audience emotions, and facilitate intercultural collaboration in building peace messages. The conclusion highlights the importance of innovation in visual communication to promote harmony in cultural diversity.

Keywords: *Adobe Illustrator, intercultural communication, visual creativity, peace message, technology*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi mengakibatkan dinamika dunia semakin terglobalisasi, konflik dan perselisihan antar budaya seringkali menjadi tantangan yang kompleks dan memerlukan pendekatan yang holistik. Dari pertikaian etnis hingga perbedaan ideologi, berbagai bentuk ketegangan antarbudaya terus mempengaruhi kehidupan manusia di seluruh dunia. Konflik tersebut dapat dipicu oleh perbedaan agama, budaya, politik, dan faktor-faktor lainnya, yang sering kali memunculkan ketidakpercayaan, prasangka, dan ketegangan di antara kelompok-kelompok yang berbeda (Kusnadi & Wulandari, 2024).

Pentingnya komunikasi antarbudaya menjadi semakin menonjol. Komunikasi yang efektif dan inklusif antara kelompok-kelompok yang beragam dapat membuka jalan menuju pemahaman yang lebih dalam, toleransi yang lebih besar, dan kerjasama yang lebih erat (Tular & Manik, 2022). Komunikasi antarbudaya memungkinkan individu untuk saling berbagi pandangan, pengalaman, dan nilai-nilai mereka, sehingga memungkinkan terciptanya ikatan yang lebih kuat di antara mereka.

Komunikasi antarbudaya tidak hanya terbatas pada pengurangan konflik, tetapi juga pada pembangunan masyarakat yang lebih inklusif dan harmonis. Melalui komunikasi antarbudaya, individu dan kelompok dapat menghargai keberagaman, menghormati perbedaan, dan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama yang lebih besar. Dengan demikian, komunikasi antarbudaya memainkan peran yang krusial dalam membangun rasa saling pengertian, toleransi, dan perdamaian di tengah-tengah keragaman yang semakin kompleks.

Meskipun berbagai upaya telah dilakukan secara global untuk mempromosikan perdamaian, namun kenyataannya masih terdapat tantangan yang signifikan dalam mencapai tujuan tersebut secara berkelanjutan. Berbagai inisiatif, baik melalui diplomasi internasional, kampanye advokasi, hingga upaya dialog antarbudaya, seringkali belum mampu menghasilkan dampak yang memadai dalam mengurangi konflik dan meningkatkan stabilitas global. Keberhasilan yang terbatas dari upaya-upaya tersebut menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih inovatif dan efektif dalam membangun perdamaian di era kontemporer yang kompleks (Islamy, 2022).

Adobe Illustrator hadir sebagai alat bantu yang potensial (Damayanti, 2023) untuk memperkuat upaya membangun perdamaian melalui pengembangan keterampilan kreatif dalam komunikasi antarbudaya. Adobe Illustrator, sebagai perangkat lunak desain grafis yang terkemuka, menawarkan berbagai fitur dan kemampuan yang dapat digunakan untuk menciptakan konten visual yang kuat dan mempengaruhi. (Habibullokhonovna, 2023) Dengan keterampilan yang tepat, Adobe Illustrator memiliki potensi untuk menjadi sarana yang efektif dalam menyampaikan pesan perdamaian melalui pendekatan visual yang menarik dan universal.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengkaji secara mendalam peran Adobe Illustrator dalam memfasilitasi pengembangan keterampilan kreatif yang dapat menguatkan pesan perdamaian. Peneliti akan meninjau pendekatan visual dalam komunikasi antarbudaya, dengan fokus pada bagaimana teknologi modern seperti Adobe Illustrator dapat menjadi alat yang efektif untuk memperluas jangkauan dan pengaruh pesan perdamaian di tengah-tengah masyarakat global yang semakin terhubung. Dengan demikian, artikel ini bertujuan untuk memberikan kontribusi yang berharga dalam pemahaman tentang bagaimana teknologi dan kreativitas dapat digunakan sebagai kekuatan positif dalam mempromosikan perdamaian dan harmoni di dunia yang kompleks.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan dalam artikel ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang peran Adobe Illustrator dalam membangun keterampilan kreatif untuk memperkuat pesan perdamaian, serta untuk mengeksplorasi pendekatan visual dalam komunikasi antarbudaya.

Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara mendalam dengan para ahli desain grafis, pengamat budaya, dan praktisi komunikasi antarbudaya. Selain itu, observasi langsung terhadap penggunaan Adobe Illustrator dalam konteks komunikasi perdamaian juga dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih holistik.

Data yang diperoleh dari wawancara dan observasi tersebut kemudian dianalisis menggunakan pendekatan analisis kualitatif. Analisis ini melibatkan proses pengkodean, kategorisasi, dan interpretasi terhadap data kualitatif untuk mengidentifikasi pola, temuan, dan implikasi terkait peran Adobe Illustrator dalam memperkuat pesan perdamaian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Peran Adobe Illustrator dalam Membangun Keterampilan Kreatif untuk Memperkuat Pesan Perdamaian

Hasil penelitian terkait peran Adobe Illustrator dalam membangun keterampilan kreatif untuk memperkuat pesan perdamaian menunjukkan beberapa temuan yang signifikan, yaitu: (Borysov et al., 2022).

Peningkatan Kreativitas Visual: Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Adobe Illustrator dapat meningkatkan kreativitas visual individu dalam menyampaikan pesan perdamaian (Grossman et al., 2023). Melalui berbagai fitur dan kemampuan desain yang dimiliki oleh Adobe Illustrator, individu dapat menghasilkan konten visual yang unik dan menarik yang mampu menarik perhatian dan emosi audiens.

Pengaruh Emosional: Temuan penelitian menunjukkan bahwa konten visual yang dibuat dengan menggunakan Adobe Illustrator memiliki pengaruh emosional yang kuat dalam menyampaikan pesan perdamaian. Gambar dan ilustrasi yang dibuat dengan cermat dapat memicu empati, simpati, dan rasa solidaritas di antara audiens, sehingga memperkuat kesan pesan perdamaian yang disampaikan (Lubis et al., 2022).

Universalitas dan Aksesibilitas: Adobe Illustrator memungkinkan pembuatan konten visual yang bersifat universal dan dapat diakses oleh berbagai kelompok masyarakat. Hal ini memungkinkan pesan perdamaian untuk mencapai audiens yang lebih luas, termasuk mereka yang memiliki latar belakang budaya, bahasa, dan pendidikan yang beragam.

Pemberdayaan Individu: Penggunaan Adobe Illustrator juga mendorong pemberdayaan individu dalam menyampaikan pesan perdamaian secara mandiri (Xie et al., 2022). Dengan mempelajari dan menguasai keterampilan desain grafis menggunakan Adobe Illustrator, individu dapat menjadi agen perubahan yang aktif dalam mempromosikan perdamaian melalui karya-karya visual mereka sendiri.

Kolaborasi Antarbudaya: Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa Adobe Illustrator dapat menjadi alat untuk memfasilitasi kolaborasi antarbudaya (Tiar Sirait, 2022), dalam membangun pesan perdamaian. Melalui proyek-proyek kolaboratif yang melibatkan penggunaan Adobe Illustrator, individu dari berbagai latar belakang budaya dapat bekerja sama untuk menciptakan konten visual yang merangkul keberagaman dan menginspirasi pemahaman lintas budaya.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan wawasan yang berharga tentang peran Adobe Illustrator dalam memperkuat pesan perdamaian melalui pengembangan keterampilan kreatif dalam komunikasi antarbudaya.

3.2. Penggunaan Adobe Illustrator

Adobe Illustrator dapat digunakan untuk membuat pesan perdamaian yang efektif dan menarik bagi berbagai kelompok masyarakat dengan beberapa cara:

Menggunakan Vektor: Adobe Illustrator memungkinkan pengguna untuk membuat gambar vektor yang dapat disimpan dalam berbagai ukuran tanpa mengurangi kualitas (Roza et al., 2023). Hal ini sangat berguna dalam membuat pesan perdamaian yang harus disajikan dalam berbagai media, seperti poster, brosur, atau situs web. Vektor memungkinkan pengguna untuk menggambar dengan detail yang tinggi dan mempertahankan kualitas gambar meski diubah ukurannya.

Teknik Penggunaan Alat: Adobe Illustrator menyediakan berbagai alat seperti pen tool, shape tool, dan brush tool yang dapat digunakan untuk membuat berbagai desain. Pengguna dapat mempelajari teknik penggunaan alat-alat ini untuk menciptakan desain yang lebih kompleks dan menarik. Teknik ini juga dapat membantu meningkatkan keterampilan kreatif pengguna dalam membuat pesan perdamaian yang lebih efektif (Aulia et al., 2023).

Teknik Penggunaan Alat: Adobe Illustrator menyediakan berbagai alat seperti pen tool, shape tool, dan brush tool yang dapat digunakan untuk membuat berbagai desain. Pengguna dapat mempelajari teknik penggunaan alat-alat ini untuk menciptakan desain yang lebih

kompleks dan menarik. Teknik ini juga dapat membantu meningkatkan keterampilan kreatif pengguna dalam membuat pesan perdamaian yang lebih efektif (Stevens, 2023).

Visualisasi: Adobe Illustrator memungkinkan pengguna untuk membuat visualisasi desain yang sesuai dengan kemauan klien. Visualisasi sangat erat kaitannya dengan pemilihan warna, layout, dan finishing. Hasil akhir yang didapat dari proses ini adalah sebuah visualisasi desain yang sesuai dengan tujuan awal, sehingga dapat membantu membuat pesan perdamaian yang lebih efektif dan menarik (Siahaan, 2022).

Kemampuan Adobe Illustrator dalam menciptakan visual yang menarik dan mudah dipahami dengan vector gambar yang dapat diperbesar dan diperkecil tanpa kehilangan kualitas, sehingga ideal untuk membuat ilustrasi yang kompleks dan detail. Tipografi Adobe Illustrator menyediakan berbagai pilihan font dan alat tipografi yang memungkinkan desainer untuk membuat teks yang menarik dan mudah dibaca. Warna Adobe Illustrator menyediakan berbagai pilihan warna dan alat pencampuran warna yang memungkinkan desainer untuk menciptakan palet warna yang unik dan menarik (Mustari, 2023). Efek Adobe Illustrator menyediakan berbagai efek dan filter yang dapat digunakan untuk menambahkan dimensi dan visualisasi yang menarik pada desain.

Fleksibilitas Adobe Illustrator dalam memungkinkan berbagai gaya dan teknik desain Adobe Illustrator adalah alat yang sangat fleksibel yang dapat digunakan untuk membuat berbagai gaya dan teknik desain. Beberapa contohnya termasuk ilustrasi Adobe Illustrator dapat digunakan untuk membuat ilustrasi realistis, kartun, atau abstrak (Yamashika et al., 2023). Grafis Adobe Illustrator dapat digunakan untuk membuat logo, ikon, dan infografis. Desain web Adobe Illustrator dapat digunakan untuk membuat desain web yang responsif dan menarik. Animasi Adobe Illustrator dapat digunakan untuk membuat animasi sederhana atau kompleks. Fleksibilitas Adobe Illustrator ini memungkinkan desainer untuk menyesuaikan desain mereka dengan kebutuhan dan preferensi audiens mereka. Hal ini penting untuk komunikasi antarbudaya karena desain yang sesuai dengan budaya audiens akan lebih efektif dalam menyampaikan pesan (Harpendya et al., 2022).

Potensi Adobe Illustrator dalam mengintegrasikan elemen budaya yang berbeda Adobe Illustrator memungkinkan desainer untuk mengintegrasikan elemen budaya yang berbeda ke dalam desain mereka. (Alali, 2024) Hal ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, termasuk: Menggunakan simbolisme dan metafora: Simbolisme dan metafora adalah cara yang efektif untuk menyampaikan makna budaya. Adobe Illustrator memungkinkan desainer untuk membuat simbol dan metafora yang unik dan bermakna. Menggunakan pola dan tekstur: Pola dan tekstur dapat digunakan untuk menambahkan minat visual pada desain dan untuk mewakili budaya tertentu (Nazir et al., 2022). Adobe Illustrator menyediakan berbagai alat dan efek yang dapat digunakan untuk membuat pola dan tekstur yang realistis. Menggunakan tipografi: Tipografi dapat digunakan untuk mewakili budaya tertentu. Adobe Illustrator menyediakan berbagai pilihan font yang berasal dari berbagai budaya. Potensi Adobe Illustrator dalam mengintegrasikan elemen budaya yang berbeda ini sangat penting untuk komunikasi antarbudaya (Rusdi et al., 2022). Desain yang mengintegrasikan elemen budaya yang relevan akan lebih menarik bagi audiens dan membantu membangun rasa hormat dan pemahaman antar budaya (Barton, 2023).

Adobe Illustrator adalah alat yang ampuh yang dapat digunakan untuk membangun keterampilan kreatif dan memperkuat pesan perdamaian dalam komunikasi antarbudaya. Kemampuannya dalam menciptakan visual yang menarik dan mudah dipahami, fleksibilitasnya dalam memungkinkan berbagai gaya dan teknik desain, dan potensinya dalam mengintegrasikan elemen budaya yang berbeda menjadikannya alat yang ideal untuk desainer yang ingin berkomunikasi secara efektif dengan audiens dari berbagai budaya.

3.3. Pendekatan Visual dalam Komunikasi Antarbudaya yang Dapat Diwujudkan Melalui Adobe Illustrator

Penggunaan simbolisme dan metafora universal Simbolisme dan metafora adalah cara yang efektif untuk menyampaikan makna dan pesan dalam komunikasi antarbudaya. Adobe Illustrator memungkinkan desainer untuk membuat simbol dan metafora yang unik dan bermakna dengan menggunakan berbagai fitur dan alatnya (Hammam, 2023).

Penerapan cerita dan naratif yang menarik Cerita dan naratif adalah cara yang efektif untuk menyampaikan pesan dan membangun hubungan dengan audiens dalam komunikasi antarbudaya. Adobe Illustrator memungkinkan desainer untuk membuat cerita dan naratif yang menarik dengan menggunakan berbagai fitur dan alatnya, seperti Ilustrasi yang digunakan untuk menceritakan kisah dan menyampaikan informasi secara visual (Lubis et al., 2022). Tipografi digunakan untuk menciptakan naratif yang menarik dan mudah dibaca. Tata letak digunakan untuk mengatur elemen visual dan menciptakan aliran cerita yang koheren.

Visualisasi data dan statistik yang relevan Data dan statistik dapat digunakan untuk memberikan informasi dan mendukung argumen dalam komunikasi antarbudaya. Adobe Illustrator memungkinkan desainer untuk membuat visualisasi data dan statistik yang menarik dan mudah dipahami dengan menggunakan berbagai fitur dan alatnya. Grafik dapat digunakan untuk menampilkan data statistik secara visual. Peta: Peta dapat digunakan untuk menunjukkan data geografis. Infografis dapat digunakan untuk menyajikan informasi yang kompleks dengan cara yang mudah dipahami (Noviar, 2020). Visualisasi data dan statistik yang relevan dalam komunikasi antarbudaya dapat membantu meningkatkan pemahaman, visualisasi data dan statistik dapat membantu audiens untuk memahami informasi yang kompleks dengan lebih mudah. Membuat argumen yang lebih kuat. Visualisasi data dan statistik yang akurat dan profesional dapat meningkatkan kredibilitas pesan yang disampaikan (Sahril & Nurfitriany, 2022).

Adobe Illustrator adalah alat yang ampuh yang dapat digunakan untuk mewujudkan berbagai pendekatan visual yang efektif dalam komunikasi antarbudaya. Penggunaan simbolisme dan metafora universal, penerapan cerita dan naratif yang menarik, dan visualisasi data dan statistik yang relevan dapat membantu desainer untuk menyampaikan pesan dengan jelas, membangun hubungan dengan audiens, dan mendorong pemahaman dan toleransi antar budaya.

3.4. Efektivitas Adobe Illustrator Dalam Membangun Pemahaman Dan Toleransi Antar Budaya

Adobe Illustrator memungkinkan desainer untuk membuat visual yang dapat menjembatani perbedaan budaya dan membantu audiens dari berbagai budaya untuk memahami pesan yang sama. Hal ini dapat dicapai melalui beberapa cara. Visualisasi yang mudah dipahami, Adobe Illustrator menyediakan berbagai alat dan fitur untuk menciptakan visual yang menarik dan mudah dipahami, seperti vektor, tipografi, warna, dan efek (Kusnadi & Wulandari, 2024). Visual yang mudah dipahami dapat membantu audiens dari berbagai latar belakang bahasa dan budaya untuk memahami pesan yang ingin disampaikan. Simbolisme dan metafora universal, Adobe Illustrator memungkinkan desainer untuk menggunakan simbolisme dan metafora universal yang dapat dipahami oleh audiens dari berbagai budaya. Misalnya, simbol perdamaian seperti merpati putih atau olive branch dapat dipahami oleh orang-orang dari berbagai budaya.

Penceritaan, Adobe Illustrator dapat digunakan untuk menceritakan kisah yang relatable bagi audiens dari berbagai latar belakang. Desainer dapat menggunakan gambar, foto, ilustrasi, dan teks untuk menciptakan naratif yang menarik dan menginspirasi (Fridsma, 2022). Desain yang inklusif dan multicultural, Adobe Illustrator memungkinkan desainer untuk membuat desain yang inklusif dan multikultural yang menarik bagi audiens dari berbagai budaya. Desainer dapat menggunakan palet warna, tipografi, dan elemen desain lainnya yang mencerminkan keragaman budaya.

Desain yang efektif yang dibuat dengan Adobe Illustrator dapat meningkatkan empati dan kesadaran antar budaya, mendorong toleransi dan pemahaman yang lebih baik. Hal ini dapat dicapai dengan meningkatkan pengetahuan tentang budaya lain. Desain dapat digunakan untuk mendidik audiens tentang budaya lain dan untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang nilai-nilai, tradisi, dan keyakinan yang berbeda (Sopakua & Hasugian, 2022). Menumbuhkan rasa empati, desain dapat digunakan untuk mendorong audiens untuk melihat dunia dari perspektif yang berbeda dan untuk memahami pengalaman orang lain. Mendorong dialog dan kerjasama, desain dapat digunakan untuk menciptakan platform di mana orang-orang dari berbagai budaya dapat terhubung dan berbagi ide.

Kemampuan Adobe Illustrator dalam menjembatani perbedaan budaya melalui visual Adobe Illustrator memiliki kemampuan untuk menjembatani perbedaan budaya melalui visual dengan berbagai cara, antara lain: (Tular & Manik, 2022). Penggunaan simbolisme dan metafora universal: Seperti disebutkan sebelumnya, Adobe Illustrator memungkinkan desainer untuk menggunakan simbolisme dan metafora universal yang dapat dipahami oleh audiens dari berbagai budaya. Representasi budaya: Desainer dapat menggunakan gambar, foto, dan ilustrasi untuk mewakili budaya yang berbeda dan untuk menceritakan kisah yang relatable bagi audiens dari berbagai latar belakang. Desain yang kontekstual: Adobe Illustrator memungkinkan desainer untuk membuat desain yang kontekstual yang sesuai dengan budaya dan konteks tertentu. Desain yang inklusif: Adobe Illustrator memungkinkan desainer untuk membuat desain yang inklusif dan multikultural yang menarik bagi audiens dari berbagai budaya (Islamy, 2022).

Potensi Adobe Illustrator dalam meningkatkan empati dan kesadaran antar budaya Adobe Illustrator memiliki potensi untuk meningkatkan empati dan kesadaran antar budaya dengan berbagai cara, antara lain: Desain yang emosional: Adobe Illustrator memungkinkan desainer untuk membuat desain yang emosional dan menyentuh hati yang dapat menginspirasi audiens untuk peduli dengan masalah sosial dan budaya (Fridsma, 2022). Desain interaktif: Adobe Illustrator memungkinkan desainer untuk membuat desain interaktif dan storytelling yang melibatkan audiens dan mendorong mereka untuk melihat dunia dari perspektif yang berbeda. Desain kolaboratif: Adobe Illustrator memungkinkan desainer untuk bekerja sama dengan orang-orang dari berbagai budaya pada proyek desain bersama. Hal ini dapat membantu membangun rasa saling pengertian dan penghargaan antar budaya.

Dampak positif Adobe Illustrator dalam mendorong dialog dan kerjasama antar budaya Adobe Illustrator dapat memiliki dampak positif dalam mendorong dialog dan kerjasama antar budaya dengan berbagai cara, antara lain: (Sihabudi, 2019) Memfasilitasi komunikasi: Adobe Illustrator dapat digunakan untuk membuat desain yang memfasilitasi komunikasi dan kolaborasi antar budaya. Mempromosikan perdamaian dan pemahaman: Adobe Illustrator dapat digunakan untuk membuat desain yang mempromosikan perdamaian dan pemahaman antar budaya. Membangun komunitas: Adobe Illustrator dapat digunakan untuk membangun komunitas online dan ruang virtual di mana orang-orang dari berbagai budaya dapat terhubung dan berbagi ide (Casofa & Isa, 2022).

Secara keseluruhan, Adobe Illustrator adalah alat yang ampuh dan fleksibel yang dapat digunakan untuk membangun keterampilan kreatif dan memperkuat pesan perdamaian dalam komunikasi antarbudaya. Kemampuannya dalam menciptakan visual yang menarik dan mudah dipahami, fleksibilitasnya dalam memungkinkan berbagai gaya dan teknik desain, dan potensinya dalam mengintegrasikan elemen budaya yang berbeda menjadikannya alat yang ideal untuk desainer yang ingin berkomunikasi secara efektif dengan audiens dari berbagai budaya dan mempromosikan perdamaian dan pemahaman antar budaya.

4. KESIMPULAN

Bidang komunikasi visual dan sosial media dalam upaya mengembangkan dan menyebarkan suatu informasi guna mengenalkan produk atau suatu identitas untuk branding banyak ditemui menggunakan Adobe Illustrator. Adobe Illustrator banyak digunakan oleh tim kreatif perusahaan karena memiliki banyak fitur yang menunjang visualisasi dari penyampaian

informasi kepada audience. Dalam hal ini kaitannya dengan promosi perdamaian, sebuah karya visual akan memberikan stimulus atau pesan bermakna bagi audience atau khalayak yang membaca dan melihatnya, sehingga penting sekali inovasi baru sebagai terobosan untuk menunjang tujuan kerukunan dalam tatanan keberagaman.

Kemampuan Adobe Illustrator dalam menciptakan visual yang menarik dan mudah dipahami ini sangat penting untuk komunikasi antarbudaya. Visual yang menarik dapat menarik perhatian audiens dan membantu mereka memahami pesan yang ingin disampaikan. Visual yang mudah dipahami dapat membantu menghindari kesalahpahaman dan memastikan bahwa pesan dikomunikasikan secara efektif. Dengan menggunakan Adobe Illustrator, pengguna dapat menciptakan pesan perdamaian yang efektif dan menarik dengan memanfaatkan berbagai fitur dan teknik yang tersedia. Hal ini dapat membantu meningkatkan keterampilan kreatif pengguna dan memperkuat pesan perdamaian yang disajikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alali, N. (2024). Maximizing the Potential of Artificial Intelligence in Digital Forensics Imam Abdulrahman Bin Faisal University College of Science and Humanities Maximizing the Potential of Artificial Intelligence in Digital Forensics Investigations Students Names : Sup. May 2023. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.32764.72320>
- Aulia, H., Manurung, L. A., Raihan, M. S., Akila, G. N., & Ikhwan, A. (2023). Pengembangan Metode Pembelajaran Interaktif Berbasis Adobe Ilustrator Dalam Pembuatan Desain Poster Pada SMK Telkom Medan. *Jurnal Sains Dan Teknologi (JSIT)*, 3(1), 32–34. <https://doi.org/10.47233/jsit.v3i1.480>
- Barton, G. (2023). R20 Sumbangan Bernilai NU untuk Kemanusiaan. In *Religion Twenty (R20): Moderatisme, Kemanusiaan, dan Perdamaian Global*.
- Borysov, V., Prodan, I., Borisov, G., & Borysova, S. (2022). Graphic Designing as a Source of Student Earnings: A Workspace of Aesthetics Arts. 22(1), 650–658. <http://dspace.luguniv.edu.ua/xmlui/handle/123456789/8937%0Ahttp://dspace.luguniv.edu.ua/jspui/bitstream/123456789/8937/1/20220185.pdf>
- Casofa, F., & Isa, A. (2022). *Gerbang Kreatifitas: Jagat Desain Grafis*. PT. Bumi Aksara.
- Damayanti, S. (2023). Metode Penciptaan Desain Kerajinan Menggunakan Adobe Illustrator. *Fashion and Fashion Education Journal*, 12(1), 54–61. <https://doi.org/10.15294/ffej.v12i1.58371>
- Fridsma, L. (2022). *Visual Quickstart Guide: Adobe Illustrator*. Peachpit Press.
- Grossman, A. N., Nomikos, W. G., & Siddiqui, N. A. (2023). Can Appeals for Peace Promote Tolerance and Mitigate Support for Extremism? Evidence from an Experiment with Adolescents in Burkina Faso. *Journal of Experimental Political Science*, 10(1), 124–136. <https://doi.org/10.1017/XPS.2022.1>
- Habibullokhonovna, M. Z. (2023). The Content and Form of the Introduction of Digital Technologies in Computer Science. 2(3), 9–14.
- Hammam, H. (2023). The Values of Moderation Islam Expressed Through Friday Sermon Texts in the Mosques : A Narrative Analysis The Values of Moderation Islam Expressed Through Friday Sermon Texts in the Mosques : A Narrative Analysis Adang Kuswaya. February. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.26374.86082>.
- Harpendya, G., Sumantri, S. H., & Wahyudi, B. (2022). Pendidikan perdamaian: sebuah urgensi di tengah maraknya konflik sosial berdimensi suku, agama, ras, dan antar-golongan di indonesia. *Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi*, 21(2), 77–86. <https://doi.org/10.21009/jimd.v21i2.26488>.
- Rusdi, I., Supriyadi, Ade Christian, & Indah Suryani. (2022). Pelatihan Desain Grafis Pembuatan Flyer Produk Untuk Promosi Konten Media Sosial. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*, 1(2), 9–15. <https://doi.org/10.54099/jpma.v1i2.101>



- Islamy, A. (2022). Pendidikan Islam Multikultural Dalam Indikator Moderasi Beragama Di Indonesia. *Jurnal Analisa Pemikiran Insaan Cendikia*, 5(1), 48–61. <https://doi.org/10.54583/apic.vol5.no1.87>
- Kusnadi, K., & Wulandari, N. A. T. (2024). Pendidikan Damai: Memperkuat Pemahaman Hak Asasi Manusia Dan Keadilan Sosial. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 539–551. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.7126>
- Lubis, B. S., Sari, S. P., Siregar, E. F. S., & Batubara, I. H. (2022). Pemanfaatan Adobe Illustrator (AI) Sebagai Aplikasi Desain Bahan Ajar Berbasis Komik. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(4), 624. <https://doi.org/10.30651/aks.v6i4.9851>
- Mustari, M. (2023). Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Manajemen Pendidikan. In *Gunung Djati Publishing (Vol. 6, Issue 1)*. <http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf> <http://fiskal.kemenkeu.go.id/ejournal> <http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001> <http://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055> <https://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006> <https://doi.org/10.1>
- Nazir, K., Magister, P., Dan, S., Islam, K., Adab, F., Humaniora, D. A. N., Islam, U., & Syarif, N. (2022). *Pemikiran Dan Kontribusi Said Aqil Siraj Program Magister*.
- Noviar, A. (2020). *Desain Grafis & Desain Website*. POLEAGI.
- Roza, W., Yesi Guspita Sari, Bera Eka Putra, & Desi Armi Eka Putri. (2023). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Sebagai Media Pembelajaran Di Dunia Pendidikan. *Jurnal Binagogik*, 10(2), 89–98. <https://doi.org/10.61290/pgsd.v10i2.426>
- Sahril, B., & Nurfitriany, F. (2022). Strategi Pendidikan Kedamaian pada Sekolah di Indonesia Artikel info. *Indonesian Journal of Learning Education and Counseling*, 5(1), 69–80.
- Siahaan, A. U. (2022). Developing Motion Graphics “Successful English Presentation” for Tertiary Vocational Students. *ELLITE: Journal of English Language, Literature, and Teaching*, 7(1), 44–51. <https://doi.org/10.32528/ellite.v7i1.6850>
- Sihabudi, A. (2019). *Komunikasi Antarbudaya: Satu Perspektif multidimensi*. PT. Bumi Aksara.
- Sopakua, S., & Hasugian, J. W. (2022). *Pedagogi filoeirene: Ajakan untuk mencintai perdamaian dalam kemajemukan*. *Kurios*, 8(1), 105. <https://doi.org/10.30995/kur.v8i1.460>
- Stevens, J. (2023). *Art of Peace: Morihei Ueshiba*. Shambala Publication.
- Tiar Sirait, F. E. (2022). Dampak Revolusi Industri 4.0 pada Industri Teknologi Komunikasi di Indonesia: Peluang dan Tantangan. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniora*, 6(1), 132–139. <https://doi.org/10.23887/jppsh.v6i1.28153>
- Tular, N. I., & Manik, J. S. (2022). Pendidikan Perdamaian bagi Remaja: Upaya Pencegahan Terjadinya Konflik antar Umat Beragama. *Fidei: Jurnal Teologi Sistemika Dan Praktika*, 5(1), 40–57. <https://doi.org/10.34081/fidei.v5i1.228>
- Xie, Y., Li, H., Luo, X., Li, H., Gao, Q., Zhang, L., Teng, Y., Zhao, Q., Zuo, Z., & Ren, J. (2022). IBS 2.0: An Upgraded Illustrator for the Visualization of Biological Sequences. *Nucleic Acids Research*, 50(W1), W420–W426. <https://doi.org/10.1093/nar/gkac373>
- Yamashika, H., Mustakim, W., & Giatman, M. (2023). Mobile Application Design For Learning Digital Engineering Based On Figma And Android Studio. *Journal of Computer Science, Information Technology and Telecommunication Engineering*, 4(1), 370–376. <https://doi.org/10.30596/jcositte.v4i1.13184>